

III. METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini merupakan suatu penelitian deskriptif analitik dengan rancangan penelitian *cross-sectional* untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan terjadinya dermatitis kontak iritan pada pekerja pencuci mobil di kelurahan sukrame Bandar Lampung. Metode penelitian analitik dengan rancangan *cross-sectional* merupakan upaya mencari hubungan antara variabel (faktor risiko) dengan variabel tergantung (efek) dengan melakukan pengukuran sesaat. Tentunya tidak semua subyek harus diperiksa pada hari atau disaat yang sama, Namun baik variabel risiko maupun variabel efek dinilai hanya satu kali saja.

Langkah-langkah pada penelitian *cross-sectional*, yaitu:

1. Merumuskan pertanyaan penelitian beserta hipotesis yang sesuai
2. Mengidentifikasi variabel bebas dan tergantung
3. Menetapkan subyek penelitian
4. Melaksanakan pengukuran

5. Melakukan analisis.

B. Variabel Penelitian

Variabel merupakan karakteristik subyek penelitian yang berubah dari satu subyek ke subyek lain. Dalam penelitian ada dua variabel penelitian, yaitu:

1. Variabel Independen

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah faktor- faktor yang mempengaruhi berupa: lama kontak, usia, jenis kelamin, masa kerja, riwayat penyakit kulit sebelumnya, *personal hygiene*, dan penggunaan alat pelindung diri, dengan pekerja sebagai responden

2. Variabel Dependen

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel tergantung adalah dermatitis kontak akibat kerja

C. Definisi Operasional

Tabel 4: Definisi Operasional,

No	Variabel	Pengertian	Pengukuran	Skala
1	Lama Kontak	Berapa kali pekerja kontak dengan bahan kimia dalam satu hari kerja	Alat ukur: Keusioner Nilai ukur: < 5 jam/hari > 5 jam/hari	Rasio

2	Masa Kerja	Lamanya seseorang pegawai bekerja di pencucian mobil dari awal sampai waktu penelitian	Alat ukur: Kuesioner Nilai ukur: <ul style="list-style-type: none"> • < 1 tahun • \geq 1 tahun 	Rasio
3	Penggunaan alat pelindung diri	Penggunaan alat pelindung diri (sarung tangan) oleh karyawan di tempat kerja saat melakukan tugasnya.	Alat ukur: kuesioner Nilai ukur: <ul style="list-style-type: none"> • 0 : Tidak menggunakan atau tidak lengkap • 1 : Menggunakan dan lengkap 	Nominal
4	Usia	Usia pekerja pencuci mobil saat penelitian	Alat ukur: kuesioner Nilai ukur: <ul style="list-style-type: none"> < 20 tahun > 20 tahun 	Rasio
5	Jenis Kelamin	Jenis kelamin pekerja pencuci mobil saat penelitian	Alat ukur: kuesioner Nilai ukur: <ul style="list-style-type: none"> • 0: Perempuan • 1: Laki-laki 	Nominal
6	Dermatitis Kontak Akibat kerja	Suatu reaksi inflamasi pada kulit karena berinteraksi dengan bahan-bahan kimia yang berkontak dengan kulit akibat proses kerja di pencucian mobil berupa gejala kemerahan, bengkak, pembentukan lepuh kecil pada kulit, kering, mengelupas dan bersisik.	Alat ukur: kuesioner Nilai ukur: <ul style="list-style-type: none"> • 0: Ya: dermatitis kontak • 1: Tidak: tidak dermatitis kontak 	Nominal
7	Riwayat penyakit kulit sebelumnya	Pekerja yang sebelumnya atau sedang mengalami penyakit kulit akibat kerja	Alat ukur: kuesioner Nilai ukur: <ul style="list-style-type: none"> • 0: memiliki riwayat • 1: Tidak memiliki riwayat 	Nominal

8	Personal Hygiene	Kebiasaan pekerja untuk menjaga kebersihan diri sebelum dan setelah bekerja.	Alat ukur: Kuesioner Nilai ukur: • 0: Tidak baik • 1: Baik	Nominal
---	------------------	--	---	---------

D. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada November 2013 dan akan dilaksanakan diseluruh tempat pencucian mobil yang berada di Kelurahan Sukarame Bandar Lampung

E. Alat dan bahan penelitian

Materi atau alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah daftar pertanyaan (kuesioner) yang penyusunannya diadaptasi dari *Health and Safety Executive* Inggris (HSE UK). Tiap item pertanyaan diberi skor :

1 = pertanyaan sesuai atau berhubungan

0 = tidak jelas hubungannya

Rata-rata skor item = jumlah skor item : jumlah responden

F. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti. Berdasarkan definisi di atas yang menjadi populasi penelitian ini adalah seluruh pekerja yang bekerja di pencucian mobil di Kelurahan Sukarame Bandar Lampung.

2. Sampel penelitian

Sampel adalah subset (bagian) dari populasi yang dipilih dengan cara tertentu hingga dianggap dapat mewakili populasinya. Dalam penelitian ini, sampel diambil dengan cara mengambil seluruh populasi menjadi sampel (total sampling)

Di Kelurahan Sukarame Kota Bandar Lampung terdapat 4 tempat pencucian mobil dengan pekerja dibagian pencucian mobil sebanyak 50 orang.

3. Kriteria Inklusi dan Kriteria Eksklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Sedangkan kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel.

a. Kriteria inklusi

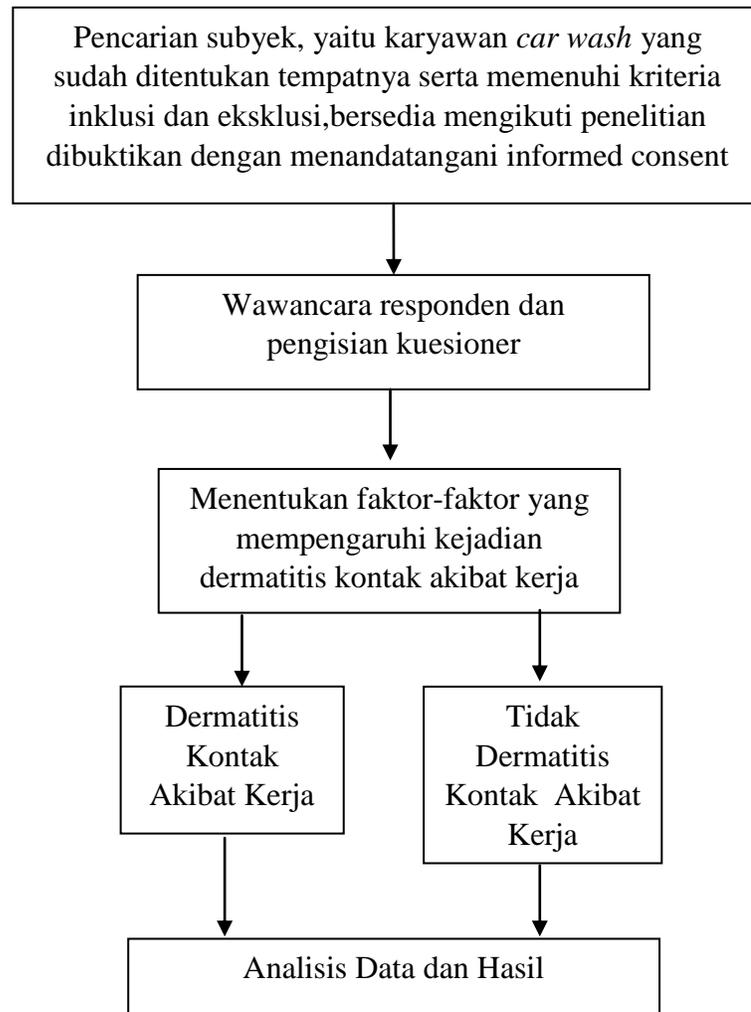
- Pekerja yang bersedia dijadikan sampel penelitian

- Pekerja yang hanya bekerja di tempat pencucian mobil

b. Kriteria eksklusi

- Sedang dalam pengobatan dengan obat kulit topikal (neomisin topikal, antibiotik topikal, krim steroid, antihistamin topikal, anestesi lokal, obat topikal dengan kandungan parabens atau lanolin).
- Mengalami dermatitis kontak bukan karena pekerjaan sebagai pegawai car wash, seperti hobi (bertukang, berkebun, membuat kerajinan tangan) dan akibat aktivitas rumah tangga (mencuci baju, mencuci piring, membersihkan rumah).

G. Alur Penelitian



H. Teknik Pengumpulan Data

1. Data primer

Data ini diperoleh dengan melakukan wawancara langsung kepada sampel penelitian

2. Data Skunder

Data ini diperoleh dari bagian administrasi car wash, yang meliputi data jumlah karyawan atau pekerja yang bekerja sebagai pencuci mobil di car wash tersebut.

3. Langkah-Langkah Pengumpulan Data

a. Langkah persiapan

- 1) Mengurus perizinan kepada pimpinan tempat penelitian
- 2) Menyusun pertanyaan penelitian yang akan digunakan pada saat mewawancarai pekerja saat penelitian.

b. Langkah pelaksanaan

- 1) Menyerahkan surat izin untuk mengadakan penelitian di tempat pencucian mobil
- 2) Menetapkan sampel penelitian
- 3) Melakukan wawancara kepada pekerja pencuci mobil di pencucian mobil
- 4) Memproses dan menganalisa data-data yang terkumpul.

I. Pengolahan Data dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan secara manual dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. *Editing*

Peneliti pada tahap ini akan memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh responden, apakah terdapat kekeliruan atau tidak dalam pengisiannya.

b. *Coding*

Peneliti akan mengklasifikasikan kategori-kategori dari data yang didapat dan dilakukan dengan cara memberi tanda atau kode berbentuk angka pada masing-masing kategori

c. *Tabulating*

Data yang telah diberi kode kemudian dikelompokkan, lalu dihitung dan dijumlahkan dan kemudian dituliskan dalam bentuk tabel.

2. Analisa Data

a. Analisa Univariat

Tujuan analisa univariat adalah untuk menerangkan distribusi frekuensi masing – masing variabel, baik variabel independen maupun dependen.

b. Analisa Bivariat

Pengujian hipotesis analisis bivariat menggunakan uji korelasi *Fisher exact* untuk melihat besar hubungan antara masing-masing variabel bebas tadi dengan kejadian dermatitis kontak pada pekerja pencucian

mobil. Tujuan analisa bivariat adalah untuk melihat ada tidaknya hubungan antara dua variabel, yaitu variabel independen dan dependen. Untuk itu pengujian dilakukan dengan menggunakan derajat kepercayaan 95%. Jika P Value $<0,05$, maka perhitungan secara statistik menunjukkan bahwa adanya hubungan bermakna antara variabel independen dengan dependen. Jika P Value $>0,05$, maka perhitungan secara statistik menunjukkan bahwa tidak adanya hubungan bermakna antara variabel independen dengan dependen.